

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) dengan Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Se-Indonesia Tahun Anggaran 2012-2014”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Pendapatan Asli Daerah (PAD), menunjukkan kenaikan ataupun penurunan setiap tahunnya, baik setara kabupaten/kota, provinsi ataupun pulau. Masih banyak Kabupaten dan Kota yang berada dibawah jumlah rata-rata. Gambaran Dana Alokasi Umum (DAU) setiap tahunnya mengalami peningkatan di kabupaten/kota se-Indonesia. Gambaran Belanja Modal menunjukkan adanya peningkatan ataupun penurunan di kabupaten/kota se-Indonesia
2. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, bahwa variabel PAD berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Belanja Modal.
3. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, bahwa variabel PAD berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Belanja Modal.
4. Dari hasil pengujian simultan yang dilakukan penulis membuktikan adanya pengaruh signifikan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/kota se-Indonesia Tahun Anggaran 2012-2014.

## B. Saran

Keterbatasan penelitian, penelitian ini hanya menggunakan beberapa faktor yang mempengaruhi belanja modal yaitu pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum, masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi belanja modal yang dapat digunakan untuk penelitian. Penelitian ini hanya menggunakan 318 sampel dari 518 karena keterbatasan data yang ada. Penelitian ini menggunakan Purposive Sampling, masih terdapat beberapa metode untuk sampel.

Berdasarkan uraian teori, pengolahan data, pembahasan pada bab sebelumnya, dan kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Manajemen pengeluaran pemerintah daerah dalam bentuk belanja modal perlu lebih diprioritaskan pada peningkatan kesejahteraan rakyat yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini menandakan bahwa pengeluaran pemerintah daerah, khususnya untuk belanja modal harus lebih difokuskan pada sektor-sektor yang mampu mendorong peningkatan ekonomi dan kemandirian masyarakat secara berkelanjutan.
2. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan atau menggali lagi potensi PAD dengan cara mengefektifkan pemungutan pajak atau retribusi dan juga dengan menjangkir wajib pajak baru melalui pendataan setiap daerah di Indonesia baik kabupaten/kota maupun provinsi. Karena semakin tingginya PAD tersebut maka akan semakin mengurangi ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat. Hal ini menunjukkan tercapainya salah satu tujuan dari otonomi daerah yaitu kemandirian daerah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi semua variabel. Dapat juga menggunakan metode lain untuk sampel.